

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi (Isman et al., 2023: 154). Pendidikan tidak hanya berfungsi mentransfer ilmu pengetahuan semata, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan kecerdasan sosial peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan di Indonesia menjadi fokus penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang kian pesat. Pemerintah terus berupaya mengembangkan berbagai strategi untuk menumbuhkan budaya literasi di lingkungan pendidikan sebagai fondasi peningkatan mutu akademik mahasiswa (Zahwa et al., 2025: 150-151).

Budaya literasi atau kemampuan membaca dan memahami informasi menjadi indikator penting dalam menentukan kualitas pendidikan suatu bangsa. Membaca bukan sekadar aktivitas mengenal huruf, tetapi merupakan proses memahami, mengkritisi, dan mengaplikasikan pengetahuan dari berbagai sumber. Salah satu pondasi utamanya adalah minat baca. Minat baca pada mahasiswa memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir kritis, meningkatkan wawasan, dan mendukung keberhasilan studi. Negara-negara maju menempatkan minat baca sebagai bagian integral dari sistem pendidikan yang berorientasi pada pembelajaran sepanjang hayat (*longlife learning*) (Hadiningrum et al., 2019: 48).

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa budaya membaca di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data UNESCO dalam Prayoga et al., (2024: 49), indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya mencapai sekitar 0,001, yang berarti dari 1.000 penduduk hanya satu orang yang memiliki minat baca tinggi.

Kondisi ini tentu menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan, termasuk di tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai generasi intelektual seharusnya menjadi pelopor dalam meningkatkan budaya literasi, namun kenyataannya minat baca di kalangan mahasiswa juga menunjukkan kecenderungan menurun seiring dengan berkembangnya media sosial dan budaya digital yang lebih mengedepankan konsumsi visual dibandingkan bacaan ilmiah.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk menjadi contoh dalam budaya membaca, mengingat bidang keilmuannya sangat erat kaitannya dengan kajian keislaman, tafsir, hadis, dan literatur keagamaan klasik maupun modern. Penguasaan terhadap berbagai sumber bacaan menjadi landasan penting dalam membentuk pemahaman agama yang komprehensif dan moderat. Oleh karena itu, rendahnya minat baca di kalangan mahasiswa PAI dapat berdampak langsung terhadap kemampuan akademik dan kualitas keilmuan mereka sebagai calon pendidik agama (Firdaus, 2024: 2-5).

Minat baca memiliki korelasi positif terhadap prestasi akademik. Mahasiswa dengan tingkat minat baca tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari sumber belajar tambahan, memahami materi perkuliahan secara mendalam, dan lebih siap dalam menghadapi evaluasi akademik. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki minat baca sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ilmiah, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar. Salah satu indikator konkret dari keberhasilan belajar mahasiswa adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mencerminkan capaian akademik selama menempuh studi (Sadikin et.al., 2015: 372).

IPK menjadi ukuran penting dalam menilai keberhasilan mahasiswa selama proses perkuliahan. Nilai IPK yang tinggi sering kali mencerminkan konsistensi,

kedisiplinan, serta kesungguhan dalam belajar. Meskipun banyak faktor yang memengaruhi IPK, seperti metode belajar, lingkungan, motivasi, dan dukungan dosen, minat baca tetap menjadi salah satu faktor fundamental yang dapat meningkatkan pemahaman materi dan hasil akademik. Dengan demikian, meneliti hubungan antara minat baca dan IPK menjadi penting untuk melihat sejauh mana aktivitas literasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa (Hakim, 2024:18-19).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester VII ditemukan bahwa pola belajar mahasiswa masih menunjukkan kecenderungan memanfaatkan ringkasan materi, modul singkat, maupun sumber informasi digital dibandingkan membaca buku referensi secara utuh (Mishbah, 2025:3-4). Pada saat proses perkuliahan berlangsung, masih dijumpai mahasiswa yang menggunakan bahan bacaan hanya ketika memperoleh tugas dari dosen, sedangkan pemanfaatan koleksi perpustakaan maupun literatur ilmiah sebagai sumber belajar mandiri belum dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas aktivitas membaca mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar tidak hanya berorientasi pada penyelesaian tugas, tetapi juga pada pengembangan wawasan dan kemampuan berpikir kritis.

Fenomena tersebut sejalan dengan berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa budaya literasi di kalangan mahasiswa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat baca merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa, meskipun besarnya pengaruh yang ditemukan berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Adhitya Hari Saputra dkk. (2021) mengenai pengaruh minat baca terhadap Indeks

Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa menunjukkan bahwa minat baca memiliki hubungan positif dengan IPK. Hasil analisis memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,525 yang berada pada kategori sedang, sehingga semakin tinggi minat baca mahasiswa cenderung diikuti oleh semakin baik capaian IPK yang diperoleh. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kebiasaan membaca lebih baik umumnya memperoleh IPK di atas 3,00 (Barade, 2025: 4).

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Rajab & Indriyani, 2024: 5-6) pada mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa minat membaca merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan membaca yang baik menunjukkan kecenderungan memperoleh prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan minat baca yang rendah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Wati, 2026: 80) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung juga menjelaskan bahwa minat baca memiliki hubungan positif dengan pemahaman materi perkuliahan, kemampuan berpikir kritis, keterampilan menulis, serta perkembangan akademik mahasiswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa budaya membaca menjadi salah satu fondasi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Di sisi lain, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat baca oleh (Amandla et.al., 2025: 288) mahasiswa Program Studi PGMI Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia menemukan bahwa minat baca dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti motivasi belajar, kebiasaan membaca, dan kesadaran akademik, serta faktor eksternal berupa lingkungan belajar, dukungan dosen, ketersediaan bahan bacaan, dan fasilitas perpustakaan. Temuan tersebut

menunjukkan bahwa minat baca merupakan variabel yang kompleks sehingga pengaruhnya terhadap prestasi akademik dapat berbeda pada setiap perguruan tinggi maupun karakteristik responden.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan adanya hubungan antara minat baca dan prestasi akademik mahasiswa, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh minat baca terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026 belum pernah dilakukan. Selain itu, setiap perguruan tinggi memiliki karakteristik mahasiswa, budaya akademik, serta lingkungan belajar yang berbeda sehingga hasil penelitian terdahulu belum tentu dapat digeneralisasikan pada konteks penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai tingkat minat baca mahasiswa, tingkat IPK, serta besarnya pengaruh minat baca terhadap IPK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPK mahasiswa PAI. Hasilnya dapat menjadi acuan bagi pihak kampus untuk mengembangkan kebijakan peningkatan literasi akademik dan motivasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan agama Islam, terutama dalam penguatan budaya literasi di perguruan tinggi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting sebagai langkah nyata untuk meningkatkan kualitas akademik dan profesionalisme calon pendidik agama di masa mendatang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama sebagai berikut:

1. Rendahnya Minat Baca pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta yang terlihat dari kurangnya keterlibatan mereka dalam membaca buku referensi, jurnal ilmiah, maupun literatur keagamaan pendukung perkuliahan.
2. Kecenderungan mahasiswa mengandalkan sumber informasi instan, seperti ringkasan online atau media sosial, sehingga mengurangi kebiasaan membaca secara mendalam dan berdampak pada pemahaman akademik yang terbatas.
3. Adanya variasi capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antar mahasiswa yang diduga dipengaruhi oleh perbedaan tingkat minat baca dan kesungguhan dalam melakukan kegiatan literasi akademik.
4. Belum adanya penelitian empiris yang mengkaji secara khusus pengaruh minat baca terhadap IPK pada mahasiswa PAI Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta sebagai dasar pengembangan strategi peningkatan budaya literasi di lingkungan kampus.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada variabel minat baca sebagai variabel independen (X) dan Indeks Prestasi Akademik (IPK) sebagai variabel dependen (Y).

2. Penelitian ini berfokus untuk mencari informasi secara lanjut dalam seberapa besar pengaruh Minat Baca terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Minat Baca pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun 2025/2026?
2. Bagaimana Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026?
3. Sejauh mana Pengaruh antara Minat Baca terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Minat Baca pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026.
2. Untuk mengetahui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026.
3. Untuk menganalisis Pengaruh Minat Baca terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester VII di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam aspek pengaruh minat baca terhadap prestasi akademik mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi empiris bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi peneliti yang ingin mengkaji hubungan antara budaya literasi, motivasi belajar, dan capaian akademik di lingkungan perguruan tinggi islam.
- c. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan Islam modern, dengan menegaskan pentingnya literasi dan minat baca dalam membentuk mahasiswa yang berintelektual tinggi dan berkarakter islami.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan minat baca, memperluas wawasan, dan menumbuhkan kesadaran bahwa aktivitas membaca memiliki dampak langsung terhadap prestasi akademik (IPK).
- b. Bagi dosen dan tenaga pendidik, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan literasi akademik.
- c. Bagi pihak institusi (Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta), hasil

penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan program penguatan budaya literasi kampus melalui kegiatan membaca, seminar literasi, maupun pembenahan layanan perpustakaan.

- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan perbandingan dalam mengembangkan penelitian sejenis, baik pada tingkat yang lebih luas maupun dengan variabel yang berbeda.